

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, pariwisata sudah tidak asing lagi di dengar. Dalam perkembangannya yang sangat pesat membuat pariwisata di Indonesia kini menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar kedua sejajar dengan migas setelah batubara. Sehingga membuat pemerintah terus menggali tempat wisata yang berada di Indonesia mulai dari sabang sampai merauke untuk dikenalkan kepada negara-negara lain dengan harapan agar semakin banyak wisatawan dari luar negeri yang berdatangan mengunjungi Indonesia untuk berwisata. Apalagi Indonesia memang terkenal kaya dengan panorama alamnya yang tidak bisa diragukan lagi.

Pariwisata yang dahulunya menjadi kebutuhan sekunder sekarang mulai bergeser menjadi kebutuhan primer. Kegiatan berwisata yang dahulunya hanya sekadar untuk mengunjungi tempat baru dan berbelanja sebanyak mungkin di lokasi wisata terkait, sekarang tren tersebut sudah bergeser menjadi sesuatu yang lebih bernilai dan kini menjadi gaya hidup masyarakat yang dapat melihatkan status sosial mereka. Sebagian besar para wisatawan sekarang melakukan kegiatan berwisata untuk menunjukkan penguasaan sosial dari masyarakat.

Tempat wisata kini bermacam-macam mulai dari alam hingga wisata buatan tujuannya untuk memenuhi kepuasan pengunjung wisatawan. Dimana konsep wisata yang ditawarkan di Indonesia sekarang ini banyak yang berkonsepkan Eco-wisata yang dapat banyak ditemukan di daerah Indonesia Timur. Konsep eco-wisata digunakan agar dapat meminimalisir kerusakan yang terjadi di kemudian hari. Guna untuk memperbanyak pendapatan namun kondisi alam tetap terjaga. Ada juga kini Mall pusat

perbelanjaan yang sekarang berubah fungsi bukan hanya untuk berbelanja saja namun sekarang menjadi tempat rekreasi di kota-kota besar.

Kabupaten Magelang menjadi salah satu destinasi wisata di Jawa Tengah yang juga memiliki pesona dan daya tariknya tersendiri dan memiliki keindahan alam yang menarik untuk dikunjungi. Magelang merupakan kabupaten yang memiliki posisi sangat strategis, dimana kabupaten ini berada pada jalur utama dari Semarang – Yogyakarta. Terletak 43 km dari Yogyakarta dan 75 km dari Semarang. Kebanyakan wisatawan yang datang ke Kabupaten Magelang yaitu untuk mengunjungi Borobudur karena terkenal dengan Candi Buddha terbesar di dunia. Setelah mengunjungi Borobudur masih ada banyak tempat wisata lain yang dapat dikunjungi. Kabupaten Magelang sendiri memiliki potensi besar terhadap pariwisata yang bertemakan alam. Salah satunya adalah *Little Ubud*.

Little Ubud merupakan tempat wisata yang memiliki suasana alam yang indah. Dimana dapat kita jumpai hamparan sawah terasering dan memiliki sungai yang sangat jernih dengan arus yang tidak pernah berhentisehingga dapat dimanfaatkan untuk wisata tubing *river*. Tetapi untuk memaksimalkan potensi yang sudah ada *Little Ubud* harus mempersiapkan segala macam kebutuhan wisatawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Obyek Wisata *Little Ubud*?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Obyek Wisata *Little Ubud*?
3. Bagaimana manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terhadap adanya kegiatan pariwisata Obyek Wisata *Little Ubud*?

C. Batasan Masalah

Mengingat dan menganalisa permasalahan mengenai potensi wisata *Little Ubud* sebagai daya tarik wisata baru sehingga penulis membatasi masalah artikel ilmiah ini dalam hal : “PENGEMBANGAN OBYEK WISATA *LITTLE* UBUD SEBAGAI WISATA BARU DI MAGELANG JAWA TENGAH”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah dalam pengembangan wisata di *Little Ubud*.
2. Untuk mengetahui apa saja peran masyarakat dalam pengembangan wisata di *Little Ubud*.
3. Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terhadap adanya kegiatan pariwisata.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain menjawab dari rumusan masalah juga sebagai sumber penambah ilmu pengetahuan tentang pariwisata bagi penulis, serta kebutuhan akademik dan sebagai bahan pertimbangan pemerintah yang terkait, adapun manfaat lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya tulisan artikel ilmiah diharapkan penulis dapat menambah ilmu dari penelitian yang dilakukan, dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata dan merupakan salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi Akademik

Bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) dapat dijadikan sebagai penambah ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang pariwisata.

3. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai sumber untuk menentukan hal-hal apa saja yang dirasa dapat mengembangkan kegiatan berwisata di *Little Ubud* Magelang.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang wisata baru di kawasan Magelang yaitu, *Little Ubud*. Serta dapat menambah wawasan baru dalam pengembangan wisata baru.